

Ibadah Raya Surabaya, 15 Mei 2011 (Minggu Sore)

Matius 26: 17-19

26:17. Pada hari pertama dari hari raya Roti Tidak Beragi datanglah murid-murid Yesus kepada-Nya dan berkata: "Di mana Engkau kehendaki kami mempersiapkan perjamuan Paskahbagi-Mu?"

26:18. Jawab Yesus: "Pergilah ke kota kepada si Anu dan katakan kepadanya: Pesan Guru: waktu-Ku hampir tiba; di dalam rumahmulah Aku mau merayakan Paskah bersama-sama dengan murid-murid-Ku."

26:19. Lalu murid-murid-Nya melakukan seperti yang ditugaskan Yesus kepada mereka dan mempersiapkan Paskah.

ay. 17-25= **PERSIAPAN PERJAMUAN PASKAH.**

3 macam hari raya dari bangsa Israel:

1. ay. 17= Hari Raya Roti Tidak Beragi/Hari Raya Paskah.

Imamat 23: 4-5

23:4. Inilah hari-hari raya yang ditetapkan TUHAN, hari-hari pertemuan kudus, yang harus kamu maklumkan masing-masing pada waktunya yang tetap.

23:5. Dalam bulan yang pertama, pada tanggal empat belas bulan itu, pada waktu senja, ada **Paskahbagi TUHAN.**

Bagi kita sekarang adalah **suasana pesta karena pertobatan dan lahir baru.**

2. Hari Raya Hulu Hasil/Buah Bungaran= hari ke-50.

Imamat 23: 15-17

23:15. Kemudian kamu harus menghitung, mulai dari hari sesudah sabat itu, yaitu waktu kamu membawa berkas persembahan unjukan, harus ada genap tujuh minggu;

23:16. sampai pada hari sesudah sabat yang ketujuh kamu harus hitung lima puluh hari; lalu kamu harus mempersembahkan korban sajian yang baru kepada TUHAN.

23:17. Dari tempat kediamanmu kamu harus membawa dua buah roti unjukan yang harus dibuat dari dua persepuluh efa tepung yang terbaik dan yang dibakar sesudah dicampur dengan ragi sebagai **hulu hasil bagi TUHAN.**

Bagi kita sekarang, ini adalah **suasana pesta karena kepenuhan Roh Kudus.**

3. Hari Raya Pondok Daun yang biasanya disertai dengan pernikahan.

Imamat 23: 33-35

23:33. TUHAN berfirman kepada Musa:

23:34. "Katakanlah kepada orang Israel, begini: Pada hari yang kelima belas bulan yang ketujuh itu ada **hari raya Pondok Daun** bagi TUHAN tujuh hari lamanya.

23:35. Pada hari yang pertama haruslah ada pertemuan kudus, janganlah kamu melakukan sesuatu pekerjaan berat.

Bagi kita sekarang, artinya: **suasana pesta karena perjamuan kawin Anak Domba Allah** yang terjadi pada saat kedatangan Yesus kedua kali.

Ini merupakan **PUNCAKNYA SEGALA PESTA.**

Â Jadi, perjamuan Paskah akan memuncak sampai pada perjamuan kawin Anak Domba Allah di saat Yesus datang kedua kali.

Matius 26: 18

26:18. Jawab Yesus: "Pergilah ke kota **kepada si Anu** dan katakan kepadanya: Pesan Guru: waktu-Ku hampir tiba; di dalam rumahmulah Aku mau merayakan Paskah bersama-sama dengan murid-murid-Ku."

'*kepada si Anu*'= siapa saja. Artinya: kepada **siapa saja diberi kesempatan untuk menerima perjamuan paskah.**

Artinya: siapa saja bisa mengalami pertobatan, lahir baru, kepenuhan Roh Kudus, sampai masuk dalam perjamuan kawin Anak Domba.

Yang harus kita siapkan adalah MEMBUKA HATIÂ untuk menerima Yesus sebagai Anak Domba Allah.

Matius 26: 19

26:19. Lalu murid-murid-Nya melakukan seperti yang ditugaskan Yesus kepada mereka dan mempersiapkan Paskah.

Dulu, murid-murid mempersiapkan perjamuan paskah.

Bagi kita sekarang, artinya: **kita MEMPERSIAPKAN HATI** untuk masuk pertobatan, kelahiran baru, kepenuhan Roh Kudus sampai masuk perjamuan kawin Anak Domba Allah.

LANGKAH-LANGKAH PERSIAPAN PERJAMUAN PASKAH SAMPAI MASUK PERJAMUAN KAWIN ANAK DOMBA ALLAH:

A. dulu, kalau mau merayakan paskah, harus menangkap anak domba lebih dahulu.

Keluaran 12: 3, 5

12:3. *Katakanlah kepada segenap jemaah Israel: Pada tanggal sepuluh bulan ini diambillah oleh masing-masing seekor anak domba, menurut kaum keluarga, seekor anak domba untuk tiap-tiap rumah tangga.*

12:5. *Anak dombamu itu harus jantan, **tidak bercela**, berumur setahun; kamu boleh ambil domba atau kambing.*

ay. 5= syarat-syarat anak domba.

Langkah persiapan pertama: menangkap seekor anak domba jantan yang tidak bercela. Untuk ini, dibutuhkan perhatian yang sungguh-sungguh.

Artinya: **kita harus sungguh-sungguh MENDENGAR Firman pengajaran yang benar sampai bisa mengerti Firman** (bisa menangkap anak domba) di akal budi.

Kalau menerima Firman pengajaran yang salah, itu seperti menangkap anak domba yang cacat. Dan itu berarti, tidak boleh merayakan paskah.

JANGAN SEMBARANG MENANGKAP ANAK DOMBA!

B. **Keluaran 12: 6a**

12:6a. *Kamu harus **mengurungnya** sampai hari yang keempat belas bulan ini;*

Langkah persiapan kedua: mengurung anak domba jantan selama 4 hari.

Artinya: **kita harus MENYIMPAN pengajaran yang benar di hati** (seperti domba yang dikurung).

Menyimpan dalam hati= percaya dan yakin pada Firman pengajaran yang benar, sehingga **MENJADI IMAN DI DALAM HATI**.

2 Korintus 4: 7-9

4:7. *Tetapi **harta** ini kami punyai dalam bejana tanah liat, supaya nyata, bahwa kekuatan yang melimpah-limpah itu berasal dari Allah, bukan dari diri kami.*

4:8. *Dalam segala hal kami ditindas, namun tidak terjepit; kami habis akal, namun tidak putus asa;*

4:9. *kami dianiaya, namun tidak ditinggalkan sendirian, **kami dihempaskan, namun tidak binasa**.*

'*harta ini*'= Firman pengajaran yang benar.

Kalau menyimpan Firman, kita mempunyai kekuatan extra untuk menghadapi 2 hal:

- ay. 8-9a= untuk menghadapi pencobaan-pencobaan, sehingga kita tidak putus asa, kecewa dan tidak meninggalkan Tuhan. Tetapi kita selalu mengucap syukur pada Tuhan dan tetap mengikut Tuhan.
- ay. 9= '*kami dihempaskan, namun tidak binasa*'= untuk menghadapi maut, sehingga kita tidak binasa tetapi mendapat hidup kekal.

C. **Keluaran 12: 6b-8**

12:6b. *lalu seluruh jemaah Israel yang berkumpul, harus **menyembelihnya** pada waktu senja.*

12:7. *Kemudian dari darahnya haruslah diambil sedikit dan dibubuhkan pada kedua tiang pintu dan pada ambang atas, pada rumah-rumah di mana orang memakannya.*

12:8. **Dagingnya harus dimakan** mereka pada malam itu juga; yang dipanggang mereka harus makan dengan roti yang tidak beragi beserta sayur pahit.

Langkah persiapan ketiga: anak domba paskah harus disembelih dan dimakan.

Artinya: **Firman pengajaran yang benar harus DIPRAKTIKKAN dalam kehidupan kita sampai mendarah daging dalam hidup kita** (seperti memakan daging anak domba paskah, sehingga mendarah daging dalam hidup kita).

Ini sama dengan **taat dengar-dengaran** pada Firman pengajaran yang benar apapun resikonya.

Langkah-langkah persiapan ini HARUS JELAS, kalau kita ingin masuk dalam perjamuan paskah.

Kalau taat dengar-dengaran, hasilnya:

- o ay. 7= darah diambil sedikit dan dibubuhkan pada kedua tiang pintu dan pada ambang atas rumah-rumah= saat kita praktik Firman, ada darah Yesus dibubuhkan pada pintu hati/panca indera kita, sehingga kita mengalami pertobatan, mulai dari panca indera.

Kita membahas **3 indera yang harus dibubuhi tanda darah:**

1. **MATA**= pandangan kita hanya untuk memandang Tuhan dan ladang Tuhan, bukan untuk main mata. Kita setia dan berkobar-kobar dalam ibadah pelayanan.
2. **TELINGA**= untuk mendengar dan dengar-dengaran pada Firman Tuhan.
3. **MULUT**
= hanya untuk mengaku dosa, bukan untuk memfitnah dan lain-lain.
Mulut ini juga digunakan untuk bersaksi tentang injil keselamatan(untuk menolong orang-orang berdosa) dan bersaksi tentang kabar mempelai(untuk menolong orang-orang yang sudah diselamatkan supaya bisa disempurnakan).

Mulut kita juga digunakan untuk menyembah Tuhan.

Markus 7: 37

7:37. Mereka takjub dan tercengang dan berkata: "Ia menjadikan segala-galanya baik, yang tulidijadikan-Nya mendengar, yang bisudijadikan-Nya berkata-kata."

Kalau mata, telinga dan mulut baik, maka Tuhan menjadikan SEMUA BAIK. Apa yang buruk, akan menjadi baik.

- o saat kita praktik Firman, kita sedang mengulurkan tangan. Dan Tangan Tuhan juga diulurkan untuk mengadakan mujizat-mujizat, sampai mata kita melihat keajaiban Firman.

Secara jasmani:

1. apa yang tidak ada menjadi ada, untuk memelihara kehidupan kita di tengah kesulitan dunia.
2. dari tidak ada anggur menjadi ada anggur, sehingga ada kebahagiaan/kepuasan Surga.
3. dari mustahil menjadi tidak mustahil.

Secara rohani: kita mengalami keubahan hidup dari manusia daging menjadi manusia rohani seperti Yesus (dari buli-buli tanah liat menjadi buli-buli emas berisi manna).

Kita menjadi kehidupan yang bertabat Firman.

Dan saat Yesus datang kembali, kita diubahkan menjadi sama dengan Dia. **KITA MASUK DALAM PESTA PERJAMUAN KAWIN ANAK DOMBA ALLAH.**

Tuhan memberkati.